

**TUMBUHKAN SEMANGAT WIRAUSAHA PADA SISWA MA
GHAYATUL ANWAR MELALUI PEMANFAATAN TEKNOLOGI DI
ERA BISNIS DIGITAL**

***GROWING ENTREPRENEURIAL SPIRIT IN MA GHAYATUL ANWAR
STUDENTS THROUGH UTILIZATION OF TECHNOLOGY IN THE
DIGITAL BUSINESS ERA***

Moh. Baqir Ainun¹⁾, Nur Qoudri Wijaya²⁾, Liyanto³⁾

¹Program Studi Bisnis Digital Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wiraraja

^{2,3}Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Wiraraja

Email: baqirainun@wiraraja.ac.id

Naskah diterima tanggal 06-01-2025, disetujui tanggal 29-12-2025, dipublikasikan tanggal 31-12-2025

Abstrak: Meningkatkan kesadaran muda agar memanfaatkan teknologi dan internet sesuai dengan perkembangan dan peluang bisnis saat ini dan masa depan merupakan hal yang penting untuk dilakukan. Menjadi masalah bagi bangsa dan daerah ketika tidak semua lulusan SMA dapat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dan mencari pekerjaan setamat dari SMA, karena akan meningkatkan angka pengangguran. Data BPS yang menunjukkan bahwa persentase pengangguran tertinggi adalah lulusan SMA sederajat. Salah satu cara untuk menekan angka pengangguran lulusan SMA adalah dengan mendorong lulusan SMA untuk mau berwirausaha. Namun pada kenyataannya, siswa yang telah lulus SMA sulit untuk mau memulai wirausaha karena kurangnya pengetahuan tentang kewirausahaan, sehingga pentingnya belajar berwirausaha tidak hanya pada orang dewasa tetapi harus dimulai sejak dini. Berdasarkan hasil observasi awal, fenomena ini terjadi pada siswa MA Ghayatul Anwar. Pengetahuan siswa MA Ghayatul Anwar memanfaatkan teknologi digital untuk wirausaha sangat rendah, sehingga berdampak pada minat untuk menjadi wirausahawan yang juga rendah. Padahal, menjadi wirausahawan di era bisnis digital dengan menggunakan teknologi digital memiliki peluang usaha yang besar. Oleh karena itu, kegiatan PkM ini dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan mitra memanfaatkan teknologi digital dalam berwirausaha, serta meningkatkan minat mitra untuk menjadi wirausahawan dengan memanfaatkan teknologi digital. Metode yang digunakan adalah sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan yang dihadapi mitra. Berdasarkan hasil *pretest*, sosialisasi, dan *posttest* yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mitra memanfaatkan teknologi digital untuk berwirausaha meningkat. Selain itu, minat mitra untuk menjadi wirausahawan dengan memanfaatkan teknologi digital juga meningkat.

Kata Kunci: Wirausaha; Teknologi Digital; Bisnis Digital; Minat Siswa; Pengangguran.

Abstract: Increasing awareness of the younger generation to utilize technology and the internet in accordance with current and future business developments and opportunities is an important thing to do. It becomes a problem for the nation and

region when not all high school graduates can continue their studies to college and find work after graduating from high school, because it will increase the unemployment rate. One way to reduce the unemployment rate of high school graduates is to encourage high school graduates to want to become entrepreneurs. However, students who have graduated from high school find it difficult to start a business because of their lack of entrepreneurial knowledge. This phenomenon occurs in MA Ghayatul Anwar students. The knowledge of MA Ghayatul Anwar students in utilizing digital technology for entrepreneurship is very low, so that it has an impact on the interest in becoming entrepreneurs which is also low. Therefore, this PkM activity is carried out to increase the knowledge of partners in utilizing digital technology in entrepreneurship, as well as to increase the interest of partners in becoming entrepreneurs by utilizing digital technology. The methods used are socialization and training carried out to overcome the problems faced by partners. Based on the results of the pre-test, socialization, and post-test that have been carried out, it can be concluded that the knowledge of partners in utilizing digital technology for entrepreneurship has increased. In addition, the interest of partners in becoming entrepreneurs by utilizing digital technology has also increased.

Keywords: *Entrepreneurship; Digital Technology; Digital Business; Student Interest; Unemployment.*

PENDAHULUAN

Kehadiran dan peranan wirausaha akan memberikan pengaruh terhadap kemajuan perekonomian dan perbaikan pada keadaan ekonomi di Indonesia sekarang ini karena wirausaha dapat menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan pemerataan pendapatan, memanfaatkan dan memobilisasi sumberdaya untuk meningkatkan produktivitas nasional, serta meningkatkan kesejahteraan pemerintahan (Septianti & Frastuti, 2019). Adapun minat berwirausaha online dapat dipengaruhi oleh motivasi. Motivasi sebagai suatu kekuatan yang dapat mendorong seseorang untuk dapat melakukan suatu perbuatan atau kegiatan, termasuk kegiatan berwirausaha. Seseorang yang mempunyai motivasi tinggi terhadap keinginan untuk memulai usaha, maka akan mempunyai minat yang tinggi pula terhadap kegiatan untuk berwirausaha (Muhamzir et al., 2021). Oleh karena itu, hal yang harus ditanamkan terlebih dahulu adalah minat untuk menjadi wirausaha, khususnya bagi generasi muda.

Selain itu, meningkatkan kesadaran generasi muda agar memanfaatkan teknologi dan internet sesuai dengan perkembangan dan peluang bisnis saat ini dan

masa depan juga merupakan hal yang penitig untuk dilakukan (Wijaya et al., 2023). Permasalahan yang sering dihadapi adalah kaum milenial yang dekat sekali dengan Internet akan tetapi penggunaan smartphone mereka tidak dipergunakan sebagai ponsel pintar yang seharusnya, handphone mereka hanya digunakan untuk kegiatan – kegiatan nonproduktif seperti chatting dan bermain game yang hanya membuang waktu, sehingga menjadi perlu memberikan pemahaman bagi mereka bagaimana seharusnya menggunakan handphone mereka dengan hal – hal yang produktif seperti menjadi content creator dan jualan Online (Wijaya & Rofik, 2024). Padahal pemanfaatan teknologi digital untuk mendukung kegiatan wirausaha sangat penting dan bermanfaat (Ainun et al., 2023; Ghufrony et al., 2022).

Menjadi masalah bagi bangsa dan daerah khususnya ketika tidak semua lulusan SMA dapat melanjutkan studi ke Perguruan Tinggi dan mencari pekerjaan setamat dari SMA (Paus et al., 2022). Hal ini karena lulusan SMA Umum dan SMA Kejuruan sebagian besar memiliki pemikiran untuk mencari pekerjaan, bukan menciptakan lapangan pekerjaan meski hanya untuk dirinya sendiri (Lensiana & Haq, 2023). Misalnya dengan memanfaatkan teknologi digital untuk berwirausaha. Padahal jika pola pikir mencari pekerjaan dapat diubah menjadi pola pikir menciptakan perkerjaan maka secara bertahap akan membantu untuk menurunkan tingkat pengangguran (Asriati et al., 2023).

Berdasarkan data Badan Pusat Statistik Indonesia diketahui bahwa tingkat pengangguran berdasarkan pendidikan SMA Umum dan SMA Kejuruan masih tinggi. Hal ini merupakan tanggung jawab bersama baik negara, pemerintah daerah, sekolah maupun masyarakat umum.

Tabel 1. Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan	
	2021	2022
Tidak/Belum Pernah Sekolah/ Belum Tamat & Tamat SD	3.61	3.59
SMP	6.45	5.95
SMA umum	9.09	8.57
SMA Kejuruan	11.13	9.42
Diploma I/II/III	5.87	4.59

Universitas	5.98	4.8
-------------	------	-----

Sumber : Badan Pusat Statistik Indonesia

Alasan utama siswa yang telah lulus sulit untuk mau memulai wirausaha adalah karena kurangnya pengetahuan tentang kewirausahaan, pentingnya belajar berwirausaha tidak hanya pada orang dewasa tetapi harus dimulai sejak dini (Mustika et al., 2023). Kepercayaan diri, orientasi tugas dan hasil, keberanian untuk mengambil resiko, kepemimpinan, inovasi, kejujuran, dan ketekunan adalah beberapa kualitas yang dianggap sebagai wirausaha. Tentu saja, kualitas kewirausahaan ini sangat penting saat memulai bisnis baru. Selain itu, Sangat penting untuk mengubah pola pikir dari budaya “mencari pekerjaan” menjadi budaya “menciptakan lapangan kerja” (Mege et al., 2016; Sendouw et al., 2018), sehingga siswa tidak terlalu berharap untuk mendapatkan pekerjaan tetapi dapat mengembangkan keterampilan mereka sendiri setelah lulus sekolah.

MA Ghayatul Anwar merupakan lembaga pendidikan swasta dibawah naungan Yayasan Al-Hikmah. Mitra adalah lembaga pendidikan yang beralamat di Desa Banuju Barat Kecamatan Batang-Batang Kabupaten Sumenep. Siswa-siswi dari mitra terdiri dari masyarakat sekitar yang berasal dari keluarga petani, sehingga sebagian besar siswa tidak dapat melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi. Hal ini berdasarkan observasi dan wawancara awal yang telah dilakukan kepada siswa MA Ghayatul Anwar pada 11 Juni 2024. Hasil observasi dan wawancara awal menemukan kesimpulan bahwa setelah lulus sebagian besar tidak akan melanjutkan pendidikan ke perguruan tinggi dan memutuskan untuk membantu perekonomian keluarga seperti menjadi petani atau merantau. Selain itu, observasi awal juga menemukan bahwa minat untuk menjadi wirausahawan atau pebisnis masih rendah karena adanya anggapan dari siswa siswi mitra bahwa berbisnis membutuhkan dana yang besar dan tidak semua orang memiliki skill atau keahlian berbisnis. Padahal menjadi wirausahawan bisa dilakukan oleh siapapun dan dimanapun.

INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian

Vol 9 No 2, Agustus – Desember 2025

ISSN 2580 – 7978 (cetak) ISSN 2615 – 0794 (online)



Gambar 1. Observasi Awal

Siswa siswi MA. Ghayatul Anwar masih memiliki kesadaran berwirausaha yang rendah dan pengetahuan tentang bisnis digital yang sangat minim. Permasalahan prioritas yang diangkat dalam kegiatan ini adalah rendahnya pengetahuan bisnis digital dan minat berwirausaha. Diharapkan apabila siswa telah menyelesaikan pendidikannya dan tidak memiliki kemampuan finansial untuk melanjutkan ke tingkat Perguruan Tinggi, siswa sudah memiliki bekal pengetahuan untuk menjadi wirausaha dan tidak menjadi pengangguran terbuka. Oleh karena itu, perlu dilakukan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan minat kewirausahaan melalui pelatihan bisnis digital.

METODE

Pelaksanaan pengabdian ini melibatkan tim PkM dan mitra secara aktif mulai dari pelaksanaan *pre-test*, sosialisasi, pelatihan, dan *post-test*. Adapun metode pelaksanaan pengabdian ini adalah sebagai berikut :

1. *Pre-test*

Peserta kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat akan diminta untuk mengisi angket yang berhubungan dengan pengetahuan peserta tentang bisnis digital dan minat peserta untuk berwirausaha. *Pre-test* dilakukan untuk mengukur tingkat pengetahuan tentang bisnis digital dan tingkat minat berwirausaha yang nantinya akan dibandingkan dengan pengetahuan dan minat peserta setelah pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan.

2. Pelaksanaan Sosialisasi dan Pelatihan

Tim PKM akan memberikan sosialisasi dan pelatihan kepada mitra dalam bentuk ceramah, dan diskusi. Tim PkM akan memaparkan tentang bisnis di era digital seperti contoh konkret, penemu, omset dan materi lain yang relevan. Kemudian, tim PkM akan memberikan sosialisasi tentang peluang, risiko, dan benefit untuk menjadi wirausahawan dengan memanfaatkan teknologi digital. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk memberikan pemahaman kepada mitra tentang bagaimana berwirausaha di era digital dan meningkatnya minat mitra untuk menjadi wirausahawan dengan memanfaatkan teknologi digital.

3. *Post-test*

Post-test dilakukan pada saat sosialisasi dan pelatihan telah selesai dilakukan. Tes ini dilakukan untuk mengetahui apakah pengetahuan mitra telah meningkat atau tidak setelah dilaksanakannya kegiatan sosialisasi dan pelatihan. Selain itu, juga untuk mengathui apakah minat untuk berwirausaha telah meningkat atau belum setelah kegiatan selesai dilaksanakan. Nilai *post-test* akan dibandingkan dengan nilai *pre-test*. Diharapkan nilai *post-test* akan lebih tinggi dari pada nilai *pre-test* sebagai bukti bahwa tujuan pelaksanaan sosialisasi dan pelatihan yang dilakukan berhasil dicapai.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tim PKM telah berkunjung kepada mitra pada tanggal 11 Juni 2024. Pada observasi awal yang dilakukan, tim PKM merumuskan bahwa permasalahan utama mitra ada pada rendahnya pengetahuan memanfaatkan teknologi digital untuk berwirausaha dan rendahnya minat untuk menjadi wirausahawan dengan memanfaatkan teknologi digital. Solusi yang ditawarkan pada kegiatan ini adalah sosialisasi pemanfaatan teknologi digital untuk berwirausaha dan sosialisasi tentang peluang, risiko, dan benefit menjadi wirausahawan dengan memanfaatkan teknologi digital. Solusi ini ditawarkan setelah tim melakukan diskusi dengan berbagai pertimbangan yaitu, Sumber Daya Manusia di mitra, dan kemauan mitra untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami.

Sosialisasi kepada mitra dilakukan pada tanggal 29 September 2024. Sebelum sosialisasi dilakukan, terlebih dahulu mitra diberikan *pre-test* untuk mengukur

INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian

Vol 9 No 2, Agustus – Desember 2025

ISSN 2580 – 7978 (cetak) ISSN 2615 – 0794 (online)

pengetahuan awal mitra pada pemanfaatan teknologi digital untuk berwirausaha dan tingkat minat untuk menjadi wirausahawan dengan memanfaatkan teknologi digital. Hasil *pre-test* pada pelaksanaan sosialisasi dinilai oleh tim PKM dan diperoleh rata-rata sebesar 45 untuk tingkat pengetahuan mitra memanfaatkan teknologi digital untuk berwirausaha, sedangkan rata-rata tingkat minat menjadi wirausaha dengan memanfaatkan teknologi digital diperoleh nilai rata-rata 40. Hal ini menunjukkan rendahnya pengetahuan memanfaatkan teknologi digital untuk berwirausaha dan rendahnya minat untuk menjadi wirausahawan dengan memanfaatkan teknologi digital.



Gambar 2. Pelaksanaan Sosialisasi

Langkah selanjutnya, tim PKM melaksanakan sosialisasi dalam bentuk ceramah, tanya jawab dan diskusi. Ceramah dilakukan untuk memaparkan tentang pemanfaatan teknologi digital untuk berwirausaha. Selain itu, tim juga memaparkan tentang peluang, risiko, dan benefit menjadi wirausahawan dengan memanfaatkan teknologi digital. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk memberikan pengetahuan kepada mitra tentang bagaimana berwirausaha di era digital dan meningkatkan minat mitra untuk berwirausaha dengan memanfaatkan teknologi digital. Ceramah yang dilakukan oleh tim disampaikan dengan bahasa sederhana mungkin dengan harapan peserta sosialisasi dapat memahami materi yang disampaikan oleh tim.

Diskusi dilakukan dalam bentuk tanya jawab antara tim dan peserta sosialisasi. Diskusi dilakukan untuk membahas secara detail prospek-prospek wirausaha yang timbul sebagai dampak dari transformasi digital. Selain itu, diskusi yang dilakukan juga untuk membahas tentang ide-ide yang muncul dari peserta

sosialisasi tentang wirausaha yang paling memungkinkan diwujudkan di lingkungan masing-masing peserta.

Tahapan akhir dari kegiatan sosialisasi yang dilakukan oleh tim adalah pelaksanaan *post-test*. Pada tahap ini, setiap peserta sosialisasi diberikan test yang sama dengan *pre-test* untuk dikerjakan kembali. Apabila nilai dari *post-test* lebih tinggi dari pada nilai *pre-test* maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan sosialisasi dan pelatihan yang telah dilakukan berhasil. Hasil *post-test* pada pelaksanaan sosialisasi dinilai oleh tim PKM dan diperoleh rata-rata sebesar 79,67 untuk tingkat pengetahuan mitra memanfaatkan teknologi digital untuk berwirausaha, sedangkan rata-rata tingkat minat menjadi wirausaha dengan memanfaatkan teknologi digital diperoleh nilai rata-rata 67. Hasil ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan mitra memanfaatkan teknologi digital untuk berwirausaha dan meningkatnya minat menjadi wirausahawan dengan memanfaatkan teknologi digital.

Tabel 2. Permasalahan, Solusi, Metode, dan Luaran

No	Permasalahan Mitra	Solusi yang ditawarkan	Metode	Luaran yang diperoleh mitra
1	Rendahnya pengetahuan mitra memanfaatkan teknologi digital untuk berwirausaha menyebabkan minat menjadi wirausahawan rendah	Memberikan sosialisasi untuk memanfaatkan teknologi digital untuk berwirausaha	<i>Pre-test</i> <i>Post-test</i> Sosialisasi	Mitra mengetahui bagaimana berwirausaha di era digital dengan memanfaatkan teknologi digital
2	Rendahnya minat menjadi wirausahawan menyebabkan siswa menjadi pengangguran terbuka saat lulus SMA sederajat karena tidak melanjutkan ke Perguruan Tinggi dan tidak mendapatkan pekerjaan	Memberikan sosialisasi tentang peluang, risiko, dan benefit menjadi wirausahawan dengan memanfaatkan teknologi digital	<i>Pre-test</i> <i>Post-test</i> Sosialisasi	Meningkatnya minat mitra untuk menjadi wirausahawan dengan memanfaatkan teknologi digital

KESIMPULAN

Pengabdian yang dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pengetahuan mitra memanfaatkan teknologi digital untuk berwirausaha dan meningkatkan minat menjadi wirausahawan dengan memanfaatkan teknologi digital. Mitra antusias

INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian

Vol 9 No 2, Agustus – Desember 2025

ISSN 2580 – 7978 (cetak) ISSN 2615 – 0794 (online)

untuk mengikuti sosialisasi, menyimak dengan cermat dan melakukan diskusi aktif dengan tim PkM. Berdasarkan hasil *pre-test*, sosialisasi, dan *post-test* yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa pengetahuan mitra memanfaatkan teknologi digital untuk berwirausaha meningkat. Selain itu, minat mitra untuk menjadi wirausahawan dengan memanfaatkan teknologi digital juga meningkat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Wiraraja yang telah membiayai kegiatan ini dengan nomor kontrak : 111/LPPM/PP-04/L02/UNIJA/VIII/2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Ainun, B., Ghufrony, A., Harmanto, S. A., & Pitaloka, D. A. (2023). The Influence Of The Level Of Knowledge Of The Importance Of Digital Business On The Interest Of Prospective Students To Enroll In The Digital Business Study Program Of Wiraraja University. *Journal of Social Research*, 2(6), 1867–1872.
- Asriati, N., Syamsuri, S., Wardani, S. F., Tairas, A., Wiwik, V., Lestari, T. A., Venny, S., & Tella, R. S. (2023). Edukasi Kewirausahaan Berbasis Digital Marketing di SMK Negeri 3 Pontianak. *Jurnal Anugerah*, 5(1), 41–48.
- Ghufrony, A., Liyanto, L., & Hidayat, I. (2022). Peningkatan Perekonomian Masyarakat Pesisir Melalui E-Business di Desa Dapenda Kecamatan Batang-batang. *Jurnal Abdiraja*, 5(1), 57–62.
- Lensiana, D., & Haq, M. S. (2023). Manajemen Pendidikan Kewirausahaan Cebicomm (The Class Of Entrepreneurship Building And Innovative E-Commerce) Dalam Membentuk Karakter Peserta Didik Di SMA Labschool UNESA. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 10(4), 796–803.
- Mege, R. A., Saerang, J. L. P., Manopo, J. H., & Maramis, A. A. (2016). Community empowerment through facilitation of corn crop farming in Bulude Village, Talaud Islands, North Sulawesi. *Proceedings of International Conference on Mathematics, Natural Sciences, and Its Education*, FMIPA Universitas Negeri Manado (UNIMA).
- Muhazir, A., Syah, A. Z., Siagian, Y., & Hutahaean, J. (2021). Motivasi Penerapan E-Commerce Dalam Membangun Minat Berwirausaha Siswa di SMK Negeri 6 Tanjung Balai. *Journal of Social Responsibility Projects by Higher Education Forum*, 1(3), 70–77.

INTEGRITAS : Jurnal Pengabdian

Vol 9 No 2, Agustus – Desember 2025

ISSN 2580 – 7978 (cetak) ISSN 2615 – 0794 (online)

- Mustika, I., Arpah, M., & Nabella, S. D. (2023). Pengembangan Kewirausahaan Untuk Siswa SMA Islam Nabilah Batam Melalui Pelatihan Penyusunan Laporan Keuangan Sederhana. *I-Com: Indonesian Community Journal*, 3(1), 334–340.
- Paus, J., Ticoh, J. D., Mege, R. A., Pangandaheng, M., & Mangore, E. (2022). PKM Menanamkan Jiwa Kewirausahaan Berbasis Pendidikan Life Skills Usaha Tani-Ternak Terintegrasi pada Siswa Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Kabaruan Talaud. *Jurnal Pengabdi*, 5(2).
- Sendouw, R. H. E., Kairupan, S. B., & Mege, R. A. (2018). Applied entrepreneurship education at University of Manadonorth Sulawesi Indonesia.
- Septianti, D., & Frastuti, M. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Berbasis Internet, Motivasi Intrinsik dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Minat Berwirausaha Online Mahasiswa Universitas Tridinanti Palembang. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 10(2), 130. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v10i2.871>
- Wijaya, N. Q., Ainun, M. B., & Arfiyanto, D. (2023). Peningkatan kesadaran generasi muda akan pentingnya bisnis digital di era digital. *INTEGRITAS: Jurnal Pengabdian*, 7(1), 196–207.
- Wijaya, N. Q., & Rofik, M. (2024). Pengembangan Skills Berbasis Teknologi Digital Pada Santriwan Dan Santriwati MDT. *Takmiliyah Pondok Pesantren Ahlussunnah Waljamaah Ambunten Timur Sumenep. Community Development Journal: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 333–338.